

Today's Outlook:

MARKET AS: Para investor menunggu data ketenagakerjaan AS yang akan dirilis pada hari Jumat. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan ekonomi AS mengalami penambahan 214.000 pekerjaan di bulan November.

MARKET ASIA: Tingkat inflasi Korea Selatan naik di bulan November menjadi 1,5% tahun ke tahun, lebih tinggi dari angka inflasi bulan Oktober sebesar 1,3%, dan lebih rendah dari 1,7% yang diperkirakan oleh para ekonom yang disurvei oleh Reuters. Para trader tengah bersiap-siap untuk menghadapi gelombang laporan ekonomi dan komentar-komentar dari para pejabat Federal Reserve yang akan mempengaruhi arah suku bunga mendatang.

- Para trader akan memantau laporan payroll AS bulan November, yang akan dirilis hari Jumat, dimana laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai kekuatan pasar tenaga kerja menjelang pertemuan kebijakan Federal Reserve pada tanggal 17-18 Desember.

CURRENCY & FIXED INCOME: Indeks Dollar sedikit berubah secara keseluruhan, karena peluang penurunan suku bunga di bulan Desember tetap berada di jalurnya di tengah tanda-tanda bahwa ekonomi Amerika Serikat melambat. Won Korea Selatan, salah satu penggerak terbesar, menguat terhadap dollar, didukung oleh dugaan intervensi bank sentral dan janji kementerian keuangan untuk memberikan dukungan likuiditas "tak terbatas" kepada pasar. Hal ini terjadi sehari setelah Presiden Korea Selatan Yoon Suk Yeol mengumumkan keadaan darurat militer dalam sebuah pidato di televisi pada tengah malam, namun kemudian mencabutnya beberapa jam kemudian. Treasury 10-tahun AS bergerak lebih tinggi pada hari Selasa karena investor mempertimbangkan data pembukaan lapangan kerja baru-baru ini. Imbal hasil Treasury 10-tahun naik 4 basis poin menjadi 4,232%, sementara imbal hasil Treasury 2-tahun turun 2 basis poin dan diperdagangkan pada 4,177%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah, dan satu basis poin sama dengan 0,01%.

- Euro naik sedikit terhadap dolar AS pada hari Rabu, tetapi turun dari level tertinggi sesi, setelah runtuhnya pemerintah Prancis yang diperkirakan secara luas menyusul mosi tidak percaya oleh anggota parlemen oposisi. Euro sedikit naik terhadap dolar di USD1,0512 setelah anggota parlemen sayap kanan dan sayap kiri bergabung untuk mendukung mosi tidak percaya terhadap Perdana Menteri Michel Barnier dan pemerintahannya, dengan mayoritas 331 suara. Barnier diperkirakan akan mengajukan pengunduran dirinya dan pemerintahannya kepada Presiden Emmanuel Macron dalam waktu dekat.

- Para investor juga mencerna komentar dari Presiden Bank Sentral Eropa Christine Lagarde dalam sidang parlemen pada hari Rabu. Ia mengatakan bahwa ECB akan terus menurunkan suku bunga, namun tidak berkomitmen untuk melakukan pelonggaran. ECB selanjutnya akan bertemu pada 12 Desember, dan para ekonom sangat mengharapkan penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin (bp), yang merupakan langkah keempat kalinya di tahun ini.

Domestic News

Prabowo Tarik Utang Baru IDR 775.86 T di 2025

Presiden Prabowo Subianto telah resmi menetapkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 201 Tahun 2024 tentang rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2025. Di dalamnya termuat desain penarikan utang baru untuk menutup deficit APBN 2025 yang senilai IDR 616.18 triliun. Dalam Lampiran VII Perpres 201/2024 penarikan utang atau besaran pembiayaan utang Prabowo tetapkan senilai sebesar IDR 775.86 triliun pada 2025. Nilai itu naik sekitar 19.71% dibandingkan dengan target tahun 2024 yang sebesar IDR 648.1 triliun. Dalam lampiran itu, Prabowo merincikan pembiayaan utang terdiri dari penerbitan SBN neto sebesar IDR 642.56 triliun. Nilai itu cenderung lebih rendah dibandingkan target penerbitan SBN pada 2024 sebesar IDR 666.4 triliun. Selain SBN, pembiayaan utang juga berasal dari Pinjaman neto yang senilai IDR 133.3 triliun, naik dari target 2024 senilai IDR 18.4 triliun. Lalu, Pinjaman Luar Negeri (Neto) IDR 128.13 triliun. Terdiri dari Pinjaman Tunai IDR 80 triliun, Pinjaman Kegiatan IDR 125.52 triliun untuk kementerian/lembaga (K/L) pusat, IDR 1.59 triliun untuk kegiatan yang diteruskan dalam bentuk hibah, dan Pinjaman ke BUMN/Pemda: IDR 9.3 triliun. Total ini dikurangi pembayaran cicilan pokok pinjaman luar negeri sebesar IDR 88.36 triliun. Total pembiayaan utang pun juga akan dikurangi untuk keperluan pembiayaan investasi senilai IDR 154.50 triliun, dan pemberian pinjaman senilai IDR 5.44 triliun. Namun, ada tambahan dari pembiayaan lainnya berupa hasil pengelolaan aset senilai IDR 262 miliar. (CNBC Indonesia)

Corporate News

MEDC: Lunasi Utang, MEDC Jajakan Obligasi IDR2,5 Triliun

Medco Energi (MEDC) bakal menawarkan obligasi IDR2,5 triliun. Surat utang itu, bagian dari obligasi berkelanjutan V dengan target IDR5 triliun. Dan, emiten asuhan mendiang Arifin Panigoro tersebut telah menerbitkan IDR2,5 triliun. Obligasi itu, akan menyapa pelaku pasar dalam dua seri. Yaitu, seri A senilai IDR1,67 triliun dengan tingkat bunga tetap 7,75 persen per tahun berdurasi 5 tahun. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh pada tanggal pelunasan pokok obligasi. Lalu, seri B sejumlah IDR825 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,25 persen per tahun berjangka 7 tahun. Pembayaran obligasi dilakukan secara penuh pada tanggal pelunasan pokok obligasi. Bunga obligasi dibayar setiap triwulan sejak tanggal emisi. Pembayaran pertama pada 7 April 2025, sedang pembayaran terakhir sekaligus jatuh tempo, dan pelunasan pokok obligasi pada 7 Januari 2030 untuk seri A, dan tanggal 7 Januari 2032 seri B. Penggunaan dana hasil obligasi sebagai berikut. Sebesar IDR2,36 triliun untuk melunasi jumlah terutang atas obligasi perseroan akan jatuh tempo pada 2025, dengan rincian obligasi berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020 Seri B sebesar IDR476,30 miliar, obligasi berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2022 Seri A sebesar IDR1,89 triliun. Kemudian, senilai IDR119,16 miliar untuk melunasi sebagian pinjaman kepada Medco Bell Pte. Ltd. (MBL), anak usaha dengan kepemilikan saham secara tidak langsung. (Emiten News)

Recommendation

US10YT nampaknya berada dalam tren sideways minor setelah terkoreksi di sekitar area support dinamis MA50 di 4,199-4,180%; dimana hal ini sebelumnya terlihat oleh kondisi bearish dengan negatif divergence RSI dekat area resistance garis tren 4,469-4,501%. MA10 dan MA20 sudah membentuk death cross. Dengan demikian, NHKSI masih melihat bahwa yield US10YT diproyeksikan mencapai 4,13-4,116%.

ID10YT bangkit dari potensi support pola falling wedge di 6,895-6,865%. Support MA10 di 6,898% berhasil ditembus. NHKSI mengantisipasi ID10YT akan mengalami sedikit rebound ke resistance pola falling wedge di 6,98-7% sebelum momentum bearish akhirnya terjadi.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.429 (-0.08%)
FR0091 : 97.139 (-0.04%)
FR0092 : 100.430 (-0.06%)
FR0094 : 96.654 (+0.00%)

FR0086 : 98.358 (-0.02%)
FR0087 : 98.200 (+0.00%)
FR0083 : 103.977 (-0.04%)
FR0088 : 94.847 (+0.02%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.53% to 34.470
CDS 5yr: -0.33% to 72.779
CDS 10yr: -0.55% to 121.935

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.90%	-0.00%
USDIDR	15,930	-0.06%
KRWIDR	11.28	1.06%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	45,014.04	308.51	0.69%
S&P 500	6,086.49	36.61	0.61%
FTSE 100	8,335.81	(23.60)	-0.28%
DAX	20,232.14	215.39	1.08%
Nikkei	39,276.39	27.53	0.07%
Hang Seng	19,742.46	(3.86)	-0.02%
Shanghai	3,364.65	(14.16)	-0.42%
Kospi	2,464.00	(36.10)	-1.44%
EIDO	20.35	0.35	1.75%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,649.9	6.4	0.24%
Crude Oil (\$/bbl)	68.54	(1.40)	-2.00%
Coal (\$/ton)	133.40	(1.40)	-1.04%
Nickel LME (\$/MT)	16,107	92.0	0.57%
Tin LME (\$/MT)	29,034	210.0	0.73%
CPO (MYR/Ton)	5,032	(43.0)	-0.85%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	49.6	Nov	-	49.2
02 – December	ID	11.00	CPI YoY	1.55%	Nov	1.50%	1.71%
	US	22.00	S&P Global US PMI Manufacturing	49.7	Nov F	49.0	48.8
	US	22.00	ISM Manufacturing	48.4	Nov	47.6	46.5
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
03 – December							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	2.8%	Nov 29	-	6.3%
04 – December	US	20.15	ADP Employment Change	146k	Nov	150k	233k
	US	22.00	Factory Orders	0.2%	Oct	0.4%	-0.5%
	US	22.00	ISM Services Index	52.1	Nov	55.5	56.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	0.3%	Oct F	0.2%	0.2%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 30	215k	213k
05 – December	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-\$74.9B	-\$84.4B
Friday	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
06 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta